



Editorial

Tugas Kesehatan Keluarga dalam Penanganan Kasus Kesehatan

Sylvia Dwi Wahyuni, S.Kep., Ns., M.Kep

Fakultas Keperawatan, Universitas Airlangga, Indonesia
sylvia.dwiwahyuni@fkip.unair.ac.id

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat. Selain itu, keluarga merupakan wadah berkumpul dan berinteraksi semua anggota keluarga sehingga peran keluarga menjadi sangat penting dalam menjaga kesehatan anggotanya. Dewasa ini, berbagai penyakit membawa dampak pada adaptasi kebiasaan baru bagi masyarakat secara global. Sementara itu, angka Case Fatality Rate (CFR) Indonesia (3.7%) lebih tinggi dari rerata CFR di dunia (3%). Oleh karena itu, peran keluarga khususnya di Indonesia dalam penanganan kasus kesehatan keluarga menjadi hal yang urgen.

Salvicion G. Bailon dan Aracelis Maglaya (1998) menjelaskan lima tugas kesehatan keluarga, antara lain: 1) Mengetahui masalah kesehatan, 2) Membuat keputusan tindakan kesehatan yang tepat, 3) Memberi perawatan pada anggota keluarga yang sakit, 4) Memodifikasi lingkungan atau menciptakan suasana rumah yang sehat, dan 5) Merujuk pada fasilitas kesehatan masyarakat.

Keluarga diharapkan mampu mengenal tanda dan gejala serta pencegahan penyakit yang mengenai anggota keluarga. Informasi dapat didapatkan dari media masa baik media cetak maupun elektronik serta jejaring media sosial yang saat ini terus menginfokan pencegahan

yang dapat dilakukan keluarga. Namun, hendaknya keluarga mengambil informasi dari sumber resmi dan terpercaya karena semakin banyak informasi kurang benar yang beredar di masyarakat terkait penyakit yang berkembang di masyarakat. Peran berikutnya adalah mengambil langkah pencegahan yang tepat sesuai anjuran WHO atau Kementerian Kesehatan Indonesia.

Apabila keluarga mengobservasi terdapat anggota keluarga yang mengalami tanda dan gejala sakit diharapkan segera membawa pada pusat pelayanan kesehatan terdekat untuk dilakukan pemeriksaan lebih lanjut. Kemudian, jika terdapat anggota keluarga yang terkonfirmasi positif, maka anggota keluarga yang lain tetap memberikan dukungan dan melaksanakan pemeriksaan kesehatan yang seharusnya diterapkan.

Modifikasi lingkungan yang dapat diupayakan oleh keluarga dalam pencegahan perkembangan penyakit adalah pembiasaan dan saling mendukung perilaku hidup sehat di lingkungan rumah, seperti: pembiasaan cuci tangan sesuai anjuran, makan makanan dengan gizi seimbang, olahraga secara teratur, istirahat cukup, dan menjaga kebersihan lingkungan rumah serta saling mendukung untuk menggunakan pengobatan dan terapi.